

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Fraksi n-butanol buah terong belanda dapat diformulasikan dalam sediaan patch yang memenuhi syarat evaluasi fisik sediaan.
2. Patch fraksi n-butanol buah terong belanda dengan F0, F1, F2, F3 (0; 0,25; 0,5; dan 1 g) memiliki aktivitas antiinflamasi dengan % inhibisi radang berturut-turut 3,333%; 13,889%; 20,833%; dan 25,000%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengujian in vitro dengan menggunakan membran kulit tikus untuk melihat laju penetrasi yang lebih spesifik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan manfaat dari patch fraksi n-butanol buah terong belanda selain sebagai antiinflamasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhayanti, I., Abdullah, T. & Romantika, R. (2018), “Uji Kandungan Total Polifenol dan Flavonoid Ekstrak Etil Asetat Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*)”, *Media Farmasi*, Vol. 14 No. 1, hal. 39, doi: 10.32382/mf.v14i1.84.
- Alkilani, A.Z., Nasereddin, J., Hamed, R., Nimrawi, S., Hussein, G., Abo-Zour, H. & Donnelly, R.F. (2022), “Beneath the Skin: A Review of Current Trends and Future Prospects of Transdermal Drug Delivery Systems”, *Pharmaceutics*, Vol. 14 No. 6, hal. 1–34, doi: 10.3390/pharmaceutics14061152.
- Alta, U., Arina, Y. & Suprayetno, S. (2022), “Formulasi Masker Tradisional dari Daun Jeringau (*Acorus calamus* L) dan Madu”, *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, Vol. 14 No. 1, doi: 10.36729/bi.v14i1.819.
- Amalia, A.N. (2023), *Aktivitas Antiinflamasi Transdermal Patch Ekstrak Daun Melinjo (Gnetum gnemon L.) terhadap Tikus Putih Galur Wistar dengan Variasi Propilenglikol sebagai Plasticizer, Skripsi.*
- Amsia, M.H.S. (2020), “Buah Nanas (*Ananas comosus* L.) sebagai Faktor Penurunan Resiko Inflamasi Kronis pada Penyakit Infeksi”, *Medula journal*, Vol. 10 No. 2, hal. 365–369.
- Asih, I.A.R.A., Manuaba, I.B.P., Berata, K. & Satriyasa, B.K. (2018), “The Flavonoid Glycosides Antioxidant from Terong Belanda (*Solanum betaceum*)”, *Biomedical and Pharmacology Journal*, Vol. 11 No. 4, doi: 10.13005/bpj/1593.
- Asmilia, N., Sutriana, A. & Azhari, M.L. (2019), “Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Malaka (*Phyllanthus emblica*) terhadap Differensial Leukosit pada Mencit Jantan”, *Jurnal Bioleuser*, Vol. 3 No. 3, hal. 55–58.
- Astuti, P., Rohama, R. & Budi, S. (2023), “Profil Kromatografi dan Penentuan Kadar Flavonoid Total Fraksi N-Heksan Daun Kalangkala (*Litsea angulata* Bl) menggunakan Spektrofotometri UV-Vis”, *Journal Pharmaceutical Care and Sciences*, Vol. 3 No. 2, hal. 30–41, doi: 10.33859/jpcs.v3i2.237.
- Baharudin, A. & Maesaroh, I. (2020), “Formulasi Sediaan Patch Transdermal dari Ekstrak Bonggol Pohon Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) untuk Penyembuhan Luka Sayat”, *Journal Of Herbs and Farmakological*, Vol. 2 No. 2, hal. 55–62.
- Bulawan, L., Harlim, T. & Bulu, L. (2022), “Pengaruh Penambahan Alginat terhadap Produksi Bubuk Terong Belanda (*Cypomandra betaceae*)”, *Teknik Kimia*, Vol. 1 No. 1, hal. 1–13.
- Depkes RI. (1979), *Farmakope Indonesia Edisi III, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.*

- Dewi, S.R. (2018), “Uji Efek Anti Inflamasi Rebusan Daun Jamblang (*Syzygium cumini*) pada Mencit (*Mus musculus*)”, *Media Farmasi*, Vol. 14 No. 1, hal. 8, doi: 10.32382/mf.v14i1.78.
- Dirgantara, D.T., Setyaningsih, Y. & Bahar, M. (2021), “Effectiveness of Tamarillo (*Solanum betaceum* Cav.) Fruits Extract Towards Growth of *Trichophyton rubrum*: in vitro Study”, *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*, Vol. 5 No. 2, hal. 39–47, doi: 10.47007/ijobb.v5i2.74.
- Ermawati, D.E., Saputri, I.A., Zulpadly, M.F. & Kartikasari, M.N.D. (2023), “Permeation Studies of Flavonoid Total on Moringa Leaves Ethanolic Extract Patch”, *Journal of Advanced Pharmacy Education and Research*, Vol. 13 No. 4, hal. 1–7, doi: 10.51847/t6FBe7onUl.
- Febriani, Y., Sudewi, S. & Sembiring, R. (2022), “Formulation and Antioxidant Activity Test of Clay Mask Extracted Ethanol Tamarillo (*Solanum betaceum* Cav.)”, *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, Vol. 1 No. 1, hal. 22, doi: 10.24198/ijpst.v1i1.36432.
- Firdaus, N.K. & Priamsaari, M.R. (2016), “Uji Daya Analgesik Ekstrak Etanolik Kulit Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) pada Mencit Jantan Galur Swiss yang diinduksi Asam Asetat 1%”, *Jurnal Akademi Farmasi Prayoga*, Vol. 4 No. 2, hal. 13–18.
- Fitri, K., Khairani, T.N., Shufyani, F. & Fransisco, B.M. (2022), “Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Mahkota Bunga Seroja (*Nelumbo nucifera* G.) pada Tikus yang di Induksi Karagenan”, *Journal of Pharmaceutical And Sciences*, Vol. 5 No. 2, hal. 428–437, doi: 10.36490/journal-jps.com.v5i2.161.
- Handoyo, D.L.Y. (2020), “The Influence Of Maseration Time (Immeration) On The Vocity Of Birthleaf Extract (*Piper betle*)”, *Jurnal Farmasi Tinctura*, Vol. 2 No. 1, hal. 34–41, doi: 10.35316/tinctura.v2i1.1546.
- Hendradi, E., Hariyadi, D.M., Purwanti, T., Rijal, M.A.S., Miatmoko, A. & Retnowati, D. (2023), *Teknologi Penghantaran Obat*.
- Hikma, N., Yassir, B., Khairi, N., Marwati, M. & Pattinggi, P. (2024), “Pengaruh Propilenglikol terhadap Formulasi dan Karakteristik Fisik Sediaan Patch Ekstrak Etanol Daun Inggau (*Ruta angustifolia* L. Pers)”, *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, Vol. 6 No. 2, hal. 378–391, doi: 10.33759/jrki.v6i2.507.
- Ifmaily, Islamiyah, S.B. & Fitriani, P.R. (2021), “Efek Gel Daun Temu Putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) sebagai Antiinflamasi dengan Metoda Induksi Karagen dan Kantong Granuloma pada Mencit Putih Jantan”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 10, hal. 2213–2226.
- Ihsan, H., Pratama, I.S. & Hanifa, N.I. (2021), “Uji Aktivitas Antiinflamasi Infusa Bunga Pukul Empat Secara in Vitro”, *Acta Pharmaciae Indonesia : Acta Pharm Indo*, Vol. 9 No. 1, hal. 21, doi: 10.20884/1.api.2021.9.1.3683.
- Islamiyah, S.B. (2020), *Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Suruhan (Peperomia*

pellucida (L.) Kunth) berbasis gel dengan Metode Induksi Karagenan dan Kantong Granuloma pada Mencit Putih Jantan.

- Ismiyati, N. (2019), “Formulasi dan Uji Sifat Fisik Patch Transdermal Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cardifolia* (Tenore) Steenis) dengan Matriks HPMC - PVP”, *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, Vol. 4, hal. 29–35, doi: 10.56727/bsm.v4i.69.
- Julianti, T.R., Richa, M. & Salsabila Adlina. (2024), “Potensi Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.) dalam Sediaan Transdermal Patch Sebagai Antiinflamasi”, *Perjuangan Nature Pharmaceutical Conference*, Vol. 1 No. 1, hal. 47–63.
- K, F.S., Simamora, K., Rahman, H., Rahman, A.O. & Yuliawati, Y. (2023), “Efek Pemberian Gel Ekstrak Etanol Daun Ekor Naga (*Rhaphidophora pinnata* (L.f) Schott) sebagai Antiinflamasi Metode Carrageenan-Induced Air Pouch”, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol. 5 No. 5, hal. 576–583, doi: 10.25026/jsk.v5i5.1707.
- Kalsum, U., Erikania, S. & Nurmaulawati, R. (2023), “Uji Efektivitas Sediaan Transdermal Patch Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* L.) terhadap Luka Sayat pada Mencit Putih (*Mus musculus*)”, *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS)*, hal. 185–194.
- Kurnia, D. & Ratnapuri, P.H. (2019), “Review: Aktivitas Farmakologi dan Perkembangan Produk dari Lidah Buaya (*Aloe vera* L.)”, *Jurnal Pharmascience*, Vol. 6 No. 1, hal. 38, doi: 10.20527/jps.v6i1.6073.
- Lumbanbatu, D.S., Anwar, B. & Dahria, M. (2022), “Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Tanaman *Solanum betaccum* menggunakan Metode Dempster Shafer”, *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, Vol. 1 No. 1, hal. 1, doi: 10.53513/jursi.v1i1.4774.
- Mahdalena, Hakim, A.R. & Darsono, P.V. (2022), “Penetapan Kadar Flavonoid Total Fraksi N-Butanol dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis terhadap Ekstrak Daun Sukun (*Artocarpus altilis*)”, *Sains Medina*, Vol. 1 No. 1, hal. 1–8.
- Mamarimbing, M.S., Ngurah, G., Dewantara Putra, A. dan Setyawan, E.I. (2022), “Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Tanaman Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli* L.)”, *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, Vol. 2 No. 3, hal. 502–503.
- Marini, M., Azizah, N., Rohman, D.N. & Diputra, A.A. (2023), “Effectiveness Test Of Wound Patch Preparations Of Gotu Kola Leaf Extract (*Centella asiatica* (L.) Urb.) On Incision Wound In Rabbits”, *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, Vol. 8 No. 4, hal. 1525–1536, doi: 10.37874/ms.v8i4.923.
- Megawati, M. (2019), “Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) sebagai Anti Inflamasi pada Mencit (*Mus musculus*)”, *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, Vol. 5 No. 2, hal. 116–119, doi:

10.36060/jfs.v5i2.53.

- Mukhriani, Nonci, F.Y. & Nuhrang, F. (2020), “Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol dan Ekstrak N-Heksan Biji Jintan Hitam (*Nigella sativa* L.) terhadap Mencit (*Mus musculus*)”, *Farmasi*, Vol. 8 No. 1, hal. 1–11.
- Mutalib, A., Maisarah, Rahmat, A., Ali, F., Othman, F. & Ramasamy, R. (2017), “Nutritional Compositions and Antiproliferative Activities Of Different Solvent Fractions From Ethanol Extract Of *Cyphomandra betacea* (Tamarillo) Fruit”, *Malaysian Journal of Medical Sciences*, Vol. 24 No. 5, hal. 19–32, doi: 10.21315/mjms2017.24.5.3.
- Mutia, R., Prendika, W. & Yunita, I. (2023), “Edible Film dari Campuran Pati Batang Kelapa Sawit Termomodifikasi dan Tapioka dengan Penambahan Ekstrak Buah Senduduk (*Melastoma malabathricum*)”, *Jurnal Ilmiah Respati*, Vol. 14 No. 2, hal. 210–219, doi: 10.52643/jir.v14i2.3407.
- Ningrum, W.A. (2018), “Pembuatan dan Evaluasi Fisik Sediaan Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Daun Teh (*Camellia sinensis* L.)”, *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, Vol. 4 No. 2, hal. 57–61, doi: 10.31603/pharmacy.v4i2.2323.
- Novia, N. & Noval, N. (2021), “Pengaruh Kombinasi Polimer Polivinil Piroolidon dan Etil Selulosa terhadap Karakteristik dan Uji Penetrasi Formulasi Transdermal Patch Ekstrak Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.)”, *Jurnal Surya Medika*, Vol. 7 No. 1, hal. 173–184, doi: 10.33084/jsm.v7i1.2653.
- Noviardi, H., Sumiati, T. & Patoni, P. (2019), “Potensi Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Bisbul (*Diospyros discolor* Willd) terhadap Edema Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*) Terinduksi Karagenan”, *Riset Informasi Kesehatan*, Vol. 8 No. 2, hal. 83, doi: 10.30644/rik.v8i2.238.
- Nurpriatna, C.O., Rizkuloh, L.R. & Susanti. (2024), “Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Acne Patch Ekstrak Daun Jambu Biji terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*”, *Perjuangan Nature Pharmaceutical Conference*, Vol. 1 No. 1, hal. 153–169.
- Pedrosa, A.C.S. (2016), *Genetic Variability Analysis of Tamarillo (Solanum betaceum (Cav.)) and Optimization of Micropropagation Conditions*.
- Pradita, T.I. & Rejeki, S. (2022), “Anti-Inflammatory Test Of Mangkokan Leaves (*Nothopanax scutellarium* err.) Ethanol Extract to Mice by Caragenine Induced”, *Indonesian Journal on Medical Science*, Vol. 9 No. 1, hal. 27–32, doi: 10.55181/ijms.v9i1.354.
- Praja, M.H. & Oktarlina, Z.R. (2017), “Uji Efektivitas Daun Petai Cina (*Laucaena glauca*) Sebagai Antiinflamasi dalam Pengobatan Luka Bengkak”, *Medical journal of lampung university*, Vol. 6 No. 1.
- Purnamasari, N., Alatas, F. & Gozali, D. (2019), “Formulasi dan Evaluasi Transdermal Patch Kalium Diklofenak”, *Kartika : Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol. 7 No. 1, hal. 43, doi: 10.26874/kjif.v7i1.209.

- Puspitasari, K.D., Nurahmanto, D. & Ameliana, L. (2016), “Optimasi Hidroksipropil Metilselulosa dan Carbopol terhadap Moisture Content dan Laju Pelepasan Patch Ibuprofen In Vitro (Optimization of Hydroxypropyl Methylcellulose and Carbopol for Moisture Content and Release Rate of Ibuprofen Patch In Vitro)”, *Pustaka Kesehatan*, Vol. 4 No. 2, hal. 229–234.
- Putri, A.N. & Fitriah, R. (2019), “Formulasi dan Optimasi Sediaan Film Cepat Larut Bisoprolol Fumarat dengan Kombinasi HPMC E15 dan Maltodextrin sebagai Polimer Matriks”, *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology Journal Homepage*, Vol. 1 No. 1, hal. 42–51.
- Putri, F.E., Diharmi, A. & Karnila, R. (2023), “Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder pada Rumput Laut Coklat (*Sargassum plagyophyllum*) dengan Metode Fraksinasi”, *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, Vol. 15 No. 1, hal. 40–46, doi: 10.17969/jtipi.v15i1.23318.
- Rahayu, S., Kurniasih, N. & Amalia, V. (2015), “Ekstraksi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid dari Limbah Kulit Bawang Merah sebagai Antioksidan Alami”, *al-Kimiya*, Vol. 2 No. 1, hal. 1–8, doi: 10.15575/ak.v2i1.345.
- Rais, I.R. (2015), “Isolasi dan Penentuan Kadar Flavonoid Ekstrak Etanolik Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* (BURM.F.) NESS)”, *Pharmaciana*, Vol. 5 No. 1, doi: 10.12928/pharmaciana.v5i1.2292.
- Ramadon, D., McCrudden, M.T.C., Courtenay, A.J. & Donnelly, R.F. (2022), “Enhancement Strategies for Transdermal Drug Delivery Systems: Current Trends and Applications”, *Drug Delivery and Translational Research*, Vol. 12 No. 4, hal. 758–791, doi: 10.1007/s13346-021-00909-6.
- Reo, A.R., Berhimpon, S. & Montolalu, R. (2017), “Secondary Metaboliti of Gorgonia, *Paramuricea clavata*”, *Jurnal Ilmiah Platax*, Vol. 5 No. 1, hal. 42, doi: 10.35800/jip.5.1.2017.14971.
- Rowe, et al. (2009), *Handbook Pharmaceutical Excipient, 6 th Ed, London : The Pharmaceutical Press and The American Pharmacist Association*.
- Rumanti, R.M., Fitri, K., Kumala, R., Leny, L. & Hafiz, I. (2022), “Pembuatan Krim Anti Aging dari Ekstrak Etanol Daun Pagoda (*Clerodendrum paniculatum* L.)”, *Majalah Farmasetika*, Vol. 7 No. 4, hal. 288, doi: 10.24198/mfarmasetika.v7i4.38491.
- Saefullah, A., Oktarisa, Y., Fatkhurrohman, M. & Rostikawati, A. (2021), “Sosialisasi Pembuatan Produk Lokal Selai dari Terong Belanda di Desa Despot Linge”, *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, Vol. 1 No. 1, hal. 1–10.
- Safaruddin, S., Arum, M., Wahyuningsih, S. & Amin, R. (2022), “Uji Efektivitas Patch Transdermal Ekstrak Etanol Kulit Batang Kayu Jawa (*Lannea Coromandelica* (Houtt.) Merr) Terhadap Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan (*Rattus Norvegicus*)”, *Jurnal Multidisiplin Madani*, Vol. 2 No. 2, hal. 1001–1018, doi: 10.54259/mudima.v2i2.483.
- Safitri, F.R. (2017), *Optimasi Gliserin dan Propilen Glikol pada Sediaan Patch*

Dispersi Padat Ibuprofen menggunakan Simplex Lattice Design, Skripsi.

- Saputra, H. & Puspita, A.A.P. (2023), “Uji Efek Antiinflamasi Fraksi Buah Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) terhadap Edema Telapak Kaki Tikus Putih Jantan”, *Pharmacon Journal*, Vol. 1 No. 1.
- Saravanakumar, K., Swapna, P., Nagaveni, P., Vani, P. & Pujitha, K. (2015), “Transdermal drug delivery system: A review”, *Journal of Global Trends in Pharmaceutical Sciences*, Vol. 6 No. 1, hal. 2485–2490, doi: 10.22270/ijmspr.v4i1.21.
- Saryanti, D. & Setyadi, I.M.P. (2022), “Optimasi Penggunaan HPMC dan Na CMC pada Formula Transdermal Patch Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan Metode Simplex Lattice Design”, *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, Vol. 4 No. 3, hal. 289–305, doi: 10.33759/jrki.v4i3.224.
- Soni, A., Dua, J.S. & Prasad, D.N. (2022), “Article Reviewing Transdermal Drug Delivery System”, *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, Vol. 12 No. 1, hal. 176–180, doi: 10.22270/jddt.v12i1.5159.
- Sudiono, J., Prasasti, P.I.N. & Trisfilha, P. (2023), “Anti-Inflammatory Examination of Tamarillo (*Solanum betaceum* Cav.) Fruit Peel Ethanol Extract on VEGF Expression (study on carrageenan-induced rat buccal mucosa)”, *International Journal of Science and Research Archive*, Vol. 9 No. 1, hal. 541–549, doi: 10.30574/ijrsra.2023.9.1.0433.
- Suhada, A., Idawati, S., Auliya, N.H. & Rahmawati, S. (2020), “Uji Antiinflamasi Ekstrak Etanol Buah Kawista (*Limmonia acidissima*) dari Daerah Kabupaten Bima Kecamatan Palibelo pada Mencit (*Mus musculus*)”, *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 6 No. 1, hal. 42–51.
- Suryandari, S.S., Queljoe, E.D. & Datu, O.S. (2021), “Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Sesewanua (*Clerodendrum squamatum* Vahl.) terhadap Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) yang Diinduksi Karagenan”, *Pharmacon*, Vol. 10 No. 3, hal. 1025–1032.
- Suyastini, N.K., Sumariyani, N.P., Widana, I.N.S. & Wiguna, G.E.S. (2019), “Uji Kandungan Vitamin C dan Organoleptik Dodol Terong Belanda (*Solanum betaceum*)”, *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, Vol. 9 No. 2, hal. 144–151.
- Syarifah, A., L. Charisma, S., Nabila, N. & Kanina, I. (2023), “Formulation and Effectiveness Test of Tansdermal Patch of Ethanol Extract of Ginger (*Zingiber officinale* Rosc. Var Amarum) As Antiemetic”, *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, Vol. 10 No. 2, hal. 66, doi: 10.24198/ijpst.v10i2.36518.
- Wachidah, L.N. (2013), *Uji Aktivitas Antioksidan serta Penentuan Kandungan Fenolat dan Flavonoid Total dari Buah Parijoto (Medinilla speciose Blume.)*.
- Wahyuni, D., Anggreini, P. & Ramadhan, A.M. (2024), “Optimization and

- Activity Test of Binahong Leaf Extract (*Anredera cordifolia*) Patch Preparation Against Incision Wound Healing”, *Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science)*, hal. 29–36, doi: 10.53342/pharmasci.vi.396.
- Wardani, V.K. & Saryanti, D. (2021), “Formulasi Transdermal Patch Ekstrak Etanol Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) dengan Basis Hydroxypropil Metilcellulose (HPMC)”, *Smart Medical Journal*, Vol. 4 No. 1, hal. 38, doi: 10.13057/smj.v4i1.43613.
- Wenas, D.M., Aliya, L.S. & Janah, N.U. (2020), “Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) pada Edema Tikus”, *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*, Vol. 31 No. 2, hal. 75, doi: 10.21082/bullittro.v31n2.2020.75-84.
- Werdiningsih, W. (2023), “Penetapan Kadar Flavonoid Total Pada Ekstrak Etanol Kulit Umbi Bit (*Beta vulgaris* L.) dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis”, *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, Vol. 10 No. 2, hal. 58, doi: 10.56710/wiyata.v10i2.749.
- Widyastuti, I., Luthfah, H.Z., Hartono, Y.I., Islamadina, R., Can, A.T. & Rohman, A. (2021), “Aktivitas Antioksidan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dan Profil Pengelompokannya dengan Kemometrik”, *Indonesian Journal of Chemometrics and Pharmaceutical Analysis*, Vol. 1 No. 1, hal. 28–41.
- Wiyana, N., Budi, S. & Rohama. (2023), “Formulasi Balm Stick Minyak Atsiri Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) dan Uji Aktivitas Anti Radang dengan Metode Granuloma Pouch Method”, *Sains Medisina*, Vol. 1 No. 5, hal. 1–6.
- Yunita, E. & Khodijah, Z. (2020), “Pengaruh Konsentrasi Pelarut Etanol saat Maserasi terhadap Kadar Kuersetin Ekstrak Daun Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) secara Spektrofotometri UV-Vis”, *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, Vol. 17 No. 2, hal. 273, doi: 10.30595/pharmacy.v17i2.6841.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Rancangan Hewan Uji

Penelitian ini menggunakan hewan uji berupa mencit jantan yang dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan. Jumlah hewan uji yang digunakan pada tiap kelompok dihitung menggunakan rumus Federer, yaitu :

$$(n-1) (t-1) \geq 15$$

keterangan :

n = jumlah sampel tiap kelompok

t = jumlah kelompok perlakuan

$$(n-1) (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) (6-1) \geq 15$$

$$(n-1) (5) \geq 15$$

$$5n-5 \geq 15$$

$$n \geq 4$$

Jumlah sampel yang digunakan pada tiap kelompok adalah 4 hewan uji.

Lampiran 2. Hasil Identifikasi Tanaman Terong Belanda



HERBARIUM UNIVERSITAS ANDALAS (ANDA)

Departemen Biologi FMIPA Universitas Andalas Kampus Limau Manih Padang
 Sumbar Indonesia 25163 Telp. +62-751-777427 ext. *811 e-mail:
nas_herb@yahoo.com; herbariumandaunand@gmail.com

Nomor : 306/K-ID/ANDA/IV/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Hasil Identifikasi

Kepada yth,
 Chelfi Apri Kurnia
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat permohonan determinasi sampel dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah No. B.031/AK/FIKES-UNBRAH/I/2024 tanggal 23 April 2024 di Herbarium Universitas Andalas Departemen Biologi FMIPA Universitas Andalas, kami telah membantu mengidentifikasi tumbuhan yang dibawa, dari:

Nama : Chelfi Apri Kurnia
 No. BP : 2010070150017
 Instansi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah

Berikut ini diberikan hasil identifikasi yang dikeluarkan dari Herbarium Universitas Andalas.

No	Family	Spesies
1	Solanaceae	<i>Solanum betaceum</i> Cav.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padang, 25 April 2024
 Kepala,

 Dr. Nurainas
 NIP. 196908141995122001

Lampiran 3. Sertifikat Etik

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS KEDOKTERAN KOMISI ETIK PENELITIAN Alamat : Kampus Universitas Andalas, Limau Manis Padang Kode Pos 25163 Telepon : 0751-31746, Faksimile. : 0751-32838, Dekan : 0751-39844 Laman ; http://fk.unand.ac.id e-mail : dekanat@med.unand.ac.id
KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL	
No : 491 /UN.16.2/KEP-FK/2024	
Tim Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, dalam upaya melindungi Hak Azazi dan Kesejahteraan Subjek Penelitian kedokteran/kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol penelitian dengan judul : (<i>The Research Ethics Committee Faculty of Medicine Universitas Andalas, in order to protect human rights and welfare of medical/health research subject, has carefully reviewed the research protocol entitled</i>) :	
Formulasi Patch Fraksi N-Butanol Buah Terong Belanda (<i>Solanum betaceum Cav.</i>) sebagai Antiinflamasi	
Nama Peneliti Utama <i>Principal Researcher</i>	: Chelfi Apri Kurnia
Nama Institusi <i>Institution</i>	: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah <i>: Faculty of Health Sciences, Universitas Baiturrahmah</i>
Protokol Penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya <i>and approved the research protocol.</i>	
Plh. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas <i>Dean of Faculty of Medicine Universitas Andalas</i>  Dr. dr. Efrida, Sp.PK(K), M.Kes NIP 197010021999032002	Padang, 12 September 2024 Ketua <i>Chairman</i>  Prof. Dr. dr. Yuliarni Syafrida, Sp.N (K) NIP 196407081991032001
Keterangan/notes: Keterangan lolos kaji etik ini berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan. <i>This ethical approval is effective for one year from the due date.</i> Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian. <i>If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee.</i> <i>re are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee.</i>	

Lampiran 4. Certificate of Analysis Rutin



3050 Spruce Street, Saint Louis, MO 63103, USA
 Website: www.sigmaaldrich.com
 Email USA: techserv@sial.com
 Outside USA: eurtechserv@sial.com

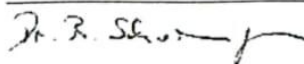
Certificate of Analysis

Product Name:
 Rutin hydrate - $\geq 94\%$ (HPLC), powder

Product Number: R5143
 Batch Number: BCCJ3238
 Brand: SIGMA
 CAS Number: 207671-50-9
 Formula: C₂₇H₃₀O₁₆ · xH₂O
 Formula Weight: 610.52 AMU
 Quality Release Date: 11 OCT 2022



Test	Specification	Result
Appearance (Color)	Conforms to Requirements	Light Yellow
Yellow or Green		
Appearance (Form)	Powder	Powder
Purity (HPLC)	$\geq 94\%$	95 %
Solubility (Color)	Faint Green-Yellow to Very Dark Green-Yellow to Very Dark Yellow and Brown	Very Dark Green-Yellow
Solubility (Turbidity)	Clear to Slightly Hazy	Very Slightly Hazy
50mg/ml Pyridine		
Loss on Drying	5.5 - 9.0 %	7.7 %
Wavelength (1)(UV)	255.5 - 258.4 nm	257.1 nm
Molar Absorbancy Index		22.8
(1)(UV) EMM = 21.8 to 22.8 (Dry Basis)		
Solvent	Methanol	Methanol
(UV)		



Dr. Reinhold Schwenninger
 Quality Assurance
 Buchs, Switzerland CH

Sigma-Aldrich warrants, that at the time of the quality release or subsequent retest date this product conformed to the information contained in this publication. The current Specification sheet may be available at Sigma-Aldrich.com. For further inquiries, please contact Technical Service. Purchaser must determine the suitability of the product for its particular use. See reverse side of invoice or packing slip for additional terms and conditions of sale.



Lampiran 5. Certificate of Analysis HPMC**Certificate of Analysis**

Product Name: HPMC 70000

TEST ITEM	SPECIFICATION	TEST RESULT
Appearance	White or off-white fibrous powder	Off-White fibrous powder
Methoxyl Content, %	20.0-26.0	21.7
Hydroxypropoxyl Content, %	7.5-12.0	9.1
Moisture, %	≤8	5.0
Ash content, %	≤5	4.6
pH	5.0 - 8.0	7.0
Viscosity (20°C 2%sol) mpa.s	65000 - 75000	74500
Conclusion: All items comply with the specifications.		

Lampiran 6. Certificate of Analysis DMSO



Certificate of Analysis

1.02952.0000 Dimethyl sulfoxide for analysis EMSURE® ACS
Batch K55832252

	Spec. Values		Batch Values	
Purity (GC)	≥ 99.9	%	99.9	%
Identity (IR)	conforms		conforms	
Appearance	clear		clear	
Color	≤ 10	Hazen	< 5	Hazen
Titration acid	≤ 0.0002	meq/g	< 0.0001	meq/g
Density (d 20 °C/20 °C)	1.101 - 1.103		1.102	
Refractive index (n 20/D)	1.478 - 1.481		1.478	
Melting point	≥ 18.0	°C	18.2	°C
Heavy metals (as Pb)	≤ 0.0001	%	≤ 0.0001	%
Fe (Iron)	≤ 0.0001	%	≤ 0.0001	%
Related substances (GC)	conforms		conforms	
Readily carbonizable substances	conforms		conforms	
Evaporation residue	≤ 0.001	%	< 0.001	%
Water	≤ 0.1	%	< 0.1	%

Date of release (DD.MM.YYYY) 26.03.2024
Minimum shelf life (DD.MM.YYYY) 31.03.2027

Jeannette David
Responsible laboratory manager quality control

This document has been produced electronically and is valid without a signature.

Lampiran 7. Rendemen Ekstrak Buah Terong Belanda

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Berat ekstrak}}{\text{Berat simplisia}} \times 100\%$$

Sampel	Berat simplisia (g)	Berat Ekstrak (g)	Rendemen (%)
Ekstrak buah terong belanda	2000	320,1	16,005

$$\begin{aligned} \text{Rendemen (\%)} &= \frac{320,1}{2000} \times 100\% \\ &= 16,01\% \end{aligned}$$

Lampiran 8. Rendemen Fraksi Buah Terong Belanda

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Berat fraksi yang dihasilkan}}{\text{Berat ekstrak yang digunakan}} \times 100\%$$

No	Jenis Fraksi	Berat Awal (g)	Berat Fraksi (g)	Rendemen (%)
1	N-heksan	320,1	8,81	2,75
2	Etil asetat	320,1	10,50	3,28
3	N-butanol	320,1	54,57	17,05

- Fraksi N-heksan

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{8,81}{320,1} \times 100$$

$$= 2,75\%$$

- Fraksi etil asetat

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{10,50}{320,1} \times 100 \\ &= 3,28\%\end{aligned}$$

- Fraksi n-butanol

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{54,57}{320,1} \times 100 \\ &= 17,05\%\end{aligned}$$

Lampiran 9. Hasil Identifikasi Senyawa Favonoid dengan KLT

No	Pengamatan	Hasil
1	UV 254 nm	
2	UV 366 nm	

Lampiran 10. Perhitungan Uji Kadar Flavonoid Fraksi

a. Preparasi Standar Rutin

$$\begin{aligned}\text{Larutan stok uji} &= \frac{\text{berat (mg)}}{\text{pelarut (ml)}} \\ &= \frac{10 \text{ mg}}{100 \text{ mL}} \\ &= 100 \text{ ppm}\end{aligned}$$

Pembuatan larutan induk rutin 100 ppm ditimbang rutin hydrate 10 mg dan dilarutkan dengan etanol p.a sampai tanda batas dalam labu ukur 100 ml. Larutan induk rutin 1000 ppm dibuat 5 seri konsentrasi yaitu 60 ppm, 70 ppm, 80 ppm, 90 ppm, dan 100 ppm.

- Pembuatan larutan konsentrasi 60 ppm

$$M_1 \times V_1 = M_2 \times V_2$$

$$100 \times V_1 = 60 \times 10$$

$$V_1 = 600/100$$

$$V_1 = 6 \text{ ml}$$

- Pembuatan larutan konsentrasi 70 ppm

$$M_1 \times V_1 = M_2 \times V_2$$

$$100 \times V_1 = 70 \times 10$$

$$V_1 = 700/100$$

$$V1 = 7 \text{ ml}$$

- Pembuatan larutan konsentrasi 60 ppm

$$M1 \times V1 = M2 \times V2$$

$$100 \times V1 = 80 \times 10$$

$$V1 = 800/100$$

$$V1 = 8 \text{ ml}$$

- Pembuatan larutan konsentrasi 90 ppm

$$M1 \times V1 = M2 \times V2$$

$$100 \times V1 = 90 \times 10$$

$$V1 = 900/100$$

$$V1 = 9 \text{ ml}$$

- Pembuatan larutan konsentrasi 100 ppm

$$M1 \times V1 = M2 \times V2$$

$$100 \times V1 = 100 \times 10$$

$$V1 = 1000/100$$

$$V1 = 10 \text{ ml}$$

b. Perhitungan Kadar Flavonoid Fraksi

Replikasi	Absorbansi	C (ug/ml)	C (mg/ml)	Bobot (g)	kadar mg/g RE	rata-rata ± SD
Etil asetat						
1	0,514	73,487	0,073	0,1	14,70	14,75±0,239
2	0,508	72,719	0,073	0,1	14,54	
3	0,526	75,064	0,075	0,1	15,01	
n-butanol						
1	0,698	97,343	0,097	1	1,95	1,96±0,018
2	0,710	98,897	0,099	1	1,98	
3	0,698	97,413	0,097	1	1,95	

Berdasarkan kurva kalibrasi rutin didapatkan persamaan $y = 0,0077x - 0,052$.

Dari persamaan tersebut, maka dihitung konsentrasi sampel (C) sebagai berikut :

$$x = \frac{y + 0,052}{0,0077}$$

Keterangan :

y : absorbansi sampel

Contoh perhitungan konsentrasi sampel fraksi etil asetat replikasi 1

$$x = \frac{y + 0,052}{0,0077}$$

$$x = \frac{0,514 + 0,052}{0,0077}$$

$$x = 73,487 \text{ ug/ml}$$

$$x = 0,073 \text{ mg/ml}$$

Setelah didapatkan konsentrasi sampel (C), kemudian dimasukkan ke dalam rumus :

$$\text{TFC} = \frac{C \times F_p \times V}{m}$$

keterangan :

C : konsentasi sampel (mg/ml)

F_p : faktor pengenceran

V : volume (ml)

m : bobot sampel (g)

dimana,

- $F_p = \frac{\text{volume total}}{\text{volume yang dipipet}}$

$$F_p = \frac{10}{5}$$

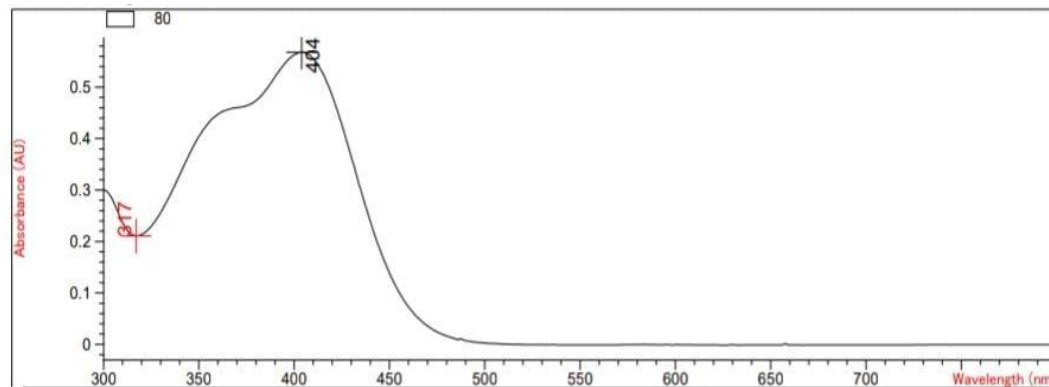
$$F_p = 2$$

- Volume = 10 ml

$$\begin{aligned} \text{TFC} &= \frac{C \times F_p \times V}{m} \\ &= \frac{0,073 \text{ mg/ml} \times 2 \times 10 \text{ ml}}{0,1 \text{ g}} \\ &= 14,70 \text{ mg RE/g} \end{aligned}$$

Lampiran 11. Scanning Rutin

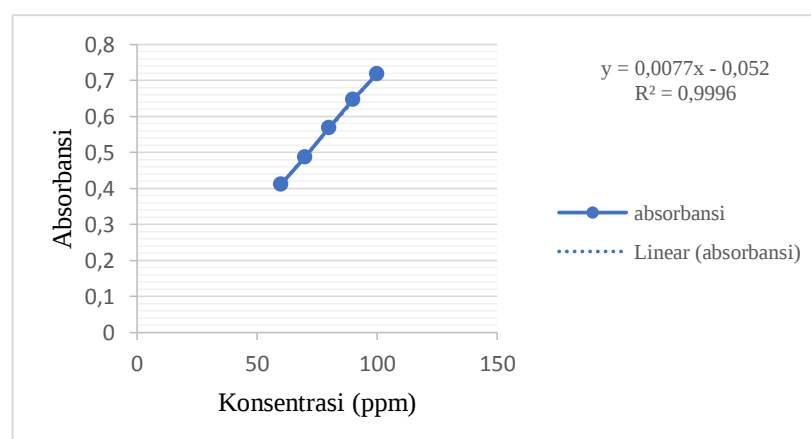
Hasil *scanning* panjang gelombang maksimum rutin (404 nm)



Pengukuran absorbansi standar rutin

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi
60	0,412
70	0,487
80	0,568
90	0,646
100	0,718

Kurva kalibrasi rutin



Lampiran 12. Hasil Uji Kelembaban

Formula	Replikasi	Bobot awal (g)	Bobot akhir (g)	% Kelembaban	Rata-rata $\pm$ SD
F0	1	0,0208	0,0207	0,481	0,48 $\pm$ 0,004
	2	0,0210	0,0209	0,476	
	3	0,0207	0,0206	0,483	
F1	1	0,0220	0,0218	0,909	0,92 $\pm$ 0,011
	2	0,0217	0,0215	0,922	
	3	0,0215	0,0213	0,930	
F2	1	0,0235	0,0232	1,277	1,29 $\pm$ 0,014
	2	0,0233	0,0230	1,288	
	3	0,0230	0,0227	1,304	
F3	1	0,0247	0,0243	1,619	1,62 $\pm$ 0,010
	2	0,0248	0,0244	1,613	
	3	0,0245	0,0241	1,633	

Lampiran 13. Pengukuran Tensile Strength

Formula	Beban (g)	N	Tebal (mm)	Lebar (mm)	Tensile strength (N/mm ²)	Rata-rata ± SD
F0						
1	375	3,675	0,02	10	18,38	18,46 ± 0,703
2	360	3,528	0,02	10	17,64	
3	395	3,871	0,02	10	19,36	
F1						
1	310	3,038	0,02	10	15,19	14,54 ± 3,235
2	355	3,479	0,02	10	17,40	
3	225	2,205	0,02	10	11,03	
F2						
1	230	2,254	0,02	10	11,27	12,01 ± 0,883
2	265	2,597	0,02	10	12,985	
3	240	2,352	0,02	10	11,76	
F3						
1	245	2,401	0,02	10	12,005	9,56 ± 2,136
2	175	1,715	0,02	10	8,575	
3	165	1,617	0,02	10	8,085	

Contoh perhitungan kuat tarik F1 :

Diketahui : lebar sampel = 10 mm

Tebal sampel = 0,02 mm

Berat beban hingga putus = 375 g

$$\text{Kuat tarik} = \frac{F}{A}$$

Keterangan : F = gaya kuat tarik

A = luas penampang (mm²)

$$F = \frac{\text{beban}}{1000} \times 9,8 \text{ N}$$

$$F = \frac{375}{1000} \times 9,8 \text{ N}$$

$$F = 3,675 \text{ N}$$

$$A = \text{tebal} \times \text{lebar}$$

$$= 0,02 \text{ mm} \times 10 \text{ mm}$$

$$= 0,2 \text{ mm}^2$$

$$\text{Kuat tarik} = \frac{3,675 \text{ N}}{0,2 \text{ mm}^2}$$

$$= 18,38 \text{ N/mm}^2$$

Lampiran 14. Pengukuran Elongasi (mulur)

Formula	Mulur (mm)	Panjang sebelum putus (mm)	Panjang setelah putus (mm)	% Mulur	Rata-rata $\pm$ SD
F0					
1	2,40	20	22,40	12,00	11,33 $\pm$ 3,547
2	1,50	20	21,50	7,50	
3	2,90	20	22,90	14,50	
F1					
1	2,80	20	22,80	14,00	14,83 $\pm$ 3,819
2	3,80	20	23,80	19,00	
3	2,30	20	22,30	11,50	
F2					
1	4,40	20	24,40	22,00	31,17 $\pm$ 8,401
2	6,60	20	26,60	33,00	
3	7,70	20	27,70	38,50	
F3					
1	10,50	20	30,50	52,50	43,50 $\pm$ 7,858
2	8,00	20	28,00	40,00	
3	7,6	20	27,60	38,00	

Contoh perhitungan % elongasi pada F0 :

Diketahui : mulur = panjang setelah putus (mm) – panjang sebelum putus (mm)

$$\begin{aligned}\% \text{ elongasi} &= \frac{\text{mulur}}{\text{Panjang awal}} \times 100\% \\ &= \frac{22,40 - 20,00}{20} \times 100\% \\ &= \frac{2,40}{20} \times 100\% \\ &= 12,00\%\end{aligned}$$

Lampiran 15. Perhitungan Keseragaman Kadar Sediaan Patch

Sampel	Replikasi	Abs	C (ug/ml)	C (mg/ml)	Bobot (g)	Kadar (mgRE/g)	Rata-rata ± SD	% recovery
F1	1	0,227	36,269	0,036	0,02	2,72	2,65±0,131	97,38
	2	0,204	33,299	0,033	0,02	2,50		106,06
	3	0,228	36,387	0,036	0,02	2,73		97,06
F2	1	0,249	39,138	0,039	0,02	2,94	2,92±0,058	99,54
	2	0,241	38,115	0,038	0,02	2,86		99,31
	3	0,253	39,616	0,40	0,02	2,97		95,55
F3	1	0,277	42,663	0,043	0,02	3,20	3,41±0,185	106,60
	2	0,312	47,264	0,047	0,02	3,54		96,22
	3	0,306	46,509	0,047	0,02	3,49		97,79

Berdasarkan kurva kalibrasi rutin didapatkan persamaan $y = 0,0077x - 0,052$.

Dari persamaan tersebut, maka dihitung konsentrasi sampel (C) sebagai berikut :

$$x = \frac{y + 0,052}{0,0077}$$

Keterangan :

y : absorbansi sampel

Contoh perhitungan konsentrasi sampel pada F0 replikasi 1

$$x = \frac{y + 0,052}{0,0077}$$

$$x = \frac{0,227 + 0,052}{0,0077}$$

$$x = 36,269 \text{ ug/ml}$$

$$x = 0,036 \text{ mg/ml}$$

Setelah didapatkan konsentrasi sampel (C), kemudian dimasukkan ke dalam rumus :

$$\text{TFC} = \frac{C \times F_p \times V}{m}$$

keterangan :

C : konsentasi sampel (mg/ml)

F_p : faktor pengenceran

V : volume (ml)

m : bobot sampel (g)

dimana,

- $F_p = \frac{\text{volume total}}{\text{volume yang dipipet}}$

$$F_p = \frac{1,5}{1,5}$$

$$F_p = 1$$

- Volume = 10 ml

$$\begin{aligned} \text{TFC} &= \frac{C \times F_p \times V}{m} \\ &= \frac{0,036 \text{ mg/ml} \times 1 \times 1,5 \text{ ml}}{0,02 \text{ g}} \\ &= 2,72 \text{ mg RE/g} \end{aligned}$$

Lampiran 16. Perhitungan Inhibisi Radang

Kelompok	Volume Eksudat Masing - Masing Mencit (mL)				Rata-rata volume eksudat (mL) $\pm$ SD	% Inhibisi
	1	2	3	4		
K-	0,36	0,28	0,41	0,39	0,360 $\pm$ 0,057	0,000
K+	0,29	0,26	0,27	0,24	0,265 $\pm$ 0,021	26,389
F0	0,29	0,31	0,4	0,39	0,348 $\pm$ 0,056	3,333
F1	0,32	0,31	0,33	0,28	0,310 $\pm$ 0,022	13,889
F2	0,28	0,27	0,28	0,31	0,285 $\pm$ 0,017	20,833
F3	0,26	0,29	0,27	0,26	0,270 $\pm$ 0,014	25,000

Contoh perhitungan persen inhibisi radang :

$$\text{Inhibisi radang} = \frac{a - b}{b} \times 100 \%$$

Keterangan :

a = Volume radang rata-rata kelompok kontrol negatif (mL)

b = Volume radang rata-rata kelompok perlakuan kelompok uji atau obat pembanding (mL)

Contoh perhitungan persen inhibisi radang kelompok kontrol positif

Diketahui : a = 0,360 b = 0,265

Maka :

$$\% \text{ Inhibisi} = \frac{(0,360 - 0,0265)}{0,0360} \times 100\%$$

$$\% \text{ Inhibisi} = 26,389 \%$$

Lampiran 17. Analisis Statistik Pengujian Antiinflamasi

1. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kontrol negatif	.250	4	.	.908	4	.472
kontrol positif	.155	4	.	.998	4	.995
F0	.278	4	.	.852	4	.233
F1	.250	4	.	.927	4	.577
F2	.364	4	.	.840	4	.195
F3	.260	4	.	.827	4	.161

2. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.713	5	18	.017

3. Uji One Way ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.032	5	.006	4.994	.005
Within Groups	.023	18	.001		

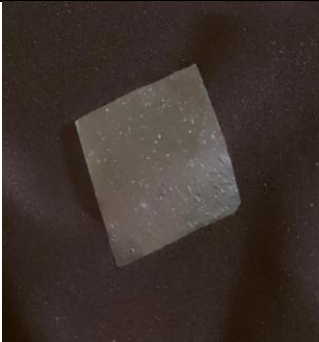
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.032	5	.006	4.994	.005
Within Groups	.023	18	.001		
Total	.056	23			

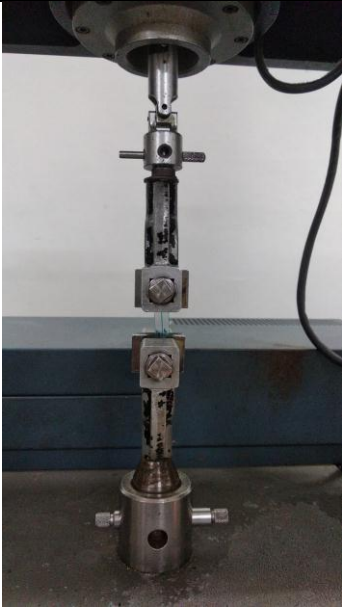
4. Uji Post Hoc Duncan

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol positif	4	.2650	
F3	4	.2700	
F2	4	.2850	
F1	4	.3100	.3100
F0	4		.3475
kontrol negatif	4		.3600
Sig.		.120	.078

Lampiran 18. Dokumentasi Evaluasi Patch

No	Pengujian	Dokumentasi
1	Organoleptis	 F0 F1 F2 F3
2	Uji keseragaman bobot	
3	Uji ketebalan	

4	Uji ketahanan lipat	 Sebelum dilipat  Saat dilipat  Setelah dilipat
5	Uji pH	 
6	Uji kelembaban	 

7	Tensile strength	 
---	------------------	--

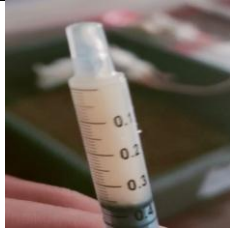
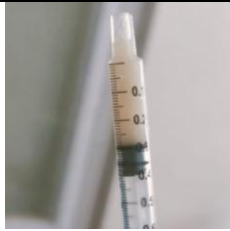
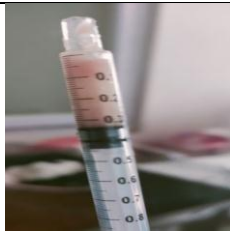
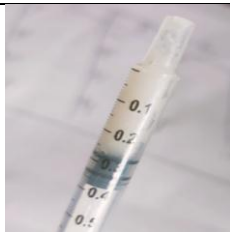
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

		
Sampel terong belanda	Proses pemblenderan	Maserasi
		
<i>rotary evaporator</i>	Ekstrak buah terong belanda	Fraksinasi
		
Fraksi n-heksan	Fraksi etil asetat	Fraksi n-butanol

		
KLT	Spektrofotometer UV-Vis	F0
		
F1	F3	F3
		
Pengeringan dengan oven	Karagenan	Punggung mencit yang sudah dicukur
		
Penginduksian udara	Penginduksian karagenan	Punggung mencit setelah induksi

		
Pemberian sediaan patch	Pengambilan eksudat	Eksudat

Lampiran 20. Dokumentasi Hasil Eksudat

Kelompok	Eksudat	
K-		
K+		
F0		
F1		
F2		
F3		